

APLIKASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMA TANAMAN CIPTAAN ALLAH SUB TEMA TANAMAN SAYUR

Fasicha

Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap
Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Early Childhood Education is a level of education before the basic education level which is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six which is carried out through the provision of educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education, which is held on formal, non-formal and informal pathways. Early childhood development includes religious and moral, physical, cognitive, linguistic and social emotional values. Early Childhood Education is a level of education before the basic education level which is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six which is carried out through the provision of educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education, which is held on formal, non-formal and informal pathways. Early childhood development includes religious and moral, physical, cognitive, linguistic and social emotional values.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Pengembangan kemampuan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosi. Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Pengembangan kemampuan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosi.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Pengembangan kemampuan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral,

fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosi. untuk dapat menstimulasi anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif maka penulis *menerapkan Aplikasi Model Metode Cooperative Learning*.¹ *Aplikasi Metode Cooperative Learning* merupakan salah satu jenis metode dari aktivitas kelompok yang berusaha untuk menunjukan pembelajaran dan keterampilan sosial melalui tiga konsep kerja sama kedalam proses pengajaran, yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban pribadi, dan peluang yang sama untuk berhasil dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran². Adapun langkah-langkah Aplikasi Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Tema Tanaman Ciptaan Allah Sub Tema Tanaman Sayur, yaitu : (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik,(2) Menyajikan informasi (menyiapkan APE Saya Sehat) (3) Menjelaskan Tentang Yang ada Di Ape Macam-Macam Sayuran, dan Warnanya, (4) Anak-anak siap untuk bermain Ape Saya Sehat. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada anak dalam mengikuti langkah-langkah (mengelompokan gambar sayur dan warnanya) menggunakan bahasa yang sederhana. Penerapan Aplikasi Model *Cooperative Learning* pada mengelompokan gambar sayur dan warnanya dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan tema tanaman ciptaan Allah dan subtema sayuran, serta dengan rentan usia anak 4-5 tahun. *Aplikasi Model Cooperative Learning* dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Januari 2020 pada pukul 08.30 sampai 11.00. Subjeknya adalah anak kelompok A2 yang berjumlah 22 orang anak, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penerapan *Aplikasi Model Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Tema Tanaman Ciptaan Allah Sub Tema Tanaman Sayur pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Sebelum melaksanakan langkah *Aplikasi Model Cooperative Learning* peneliti juga mempersiapkan setting kelas dan menyiapkan media berupa APE Saya Sehat mengelompokan gambar sayur dan warnanya. Menurut Yamin (2013: 38) menyatakan bahwa, suasana belajar yang kondusif akan membuat anak menjadi mampu belajar dengan pencapaian tingkat pengetahuan yang baik, mereka menjadi anak yang peka, mandiri dan bertanggungjawab³. Siswa mencari pasangan sambil

¹ Sudestia, Ningsih., Nina, Kurniah., & Delrefi, D.(2016). Jurnal Ilmiah Potensial. Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif. Vol 1(2), 100-600

² Ayu Permata Sari, Indra Rukmana, (2019) "Upaya Meningkatkan Apresiasi Pembelajaran Seni Tari Melalui Penerapan Metode Think-Pair-Share" dalam jurnal Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol.3 No. 1 Maret.

³ Moh Yamin, (2014), Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi,Strategi dan Praktik Yang Membangun Karakter, Malang: Madani.

belajar mengenai suatu konsep atau topik (satu sisi kartu berupa gambar berbagai sayur dan satu sisinya lagi berupa warna yang diacak⁴.

B. Pembahasan

1. Materi

Materi atau bahan ajar merupakan media belajar bagi siswa yang digunakan dalam memahami apa yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.⁵

Jika bahan ajar yang digunakan baik maka potensi dan prestasi siswa akan meningkat. Oleh sebab itu, guru perlu menyusun bahan ajar sehingga materi yang akan disampaikan sudah terkonsep dan disusun secara matang.

Berdasarkan hal tersebut materi yang akan disampaikan sudah disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dan mengacu pada RPPH. RPPH merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran di RA/TK. Termasuk didalam RPPH adalah perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh guru pada setiap hari sesuai dengan program lembaga, komponen RPPH antara lain : Tema/sub Tema, alokasi waktu, hari/tanggal, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.⁶

RPPH yang sudah disiapkan oleh guru pada hari jum'at 24 Januari 2020 tema tanaman ciptaan Allah, sub tema tanaman sayur. Materi yang ingin disampaikan terkait tanaman sayur yaitu menjelaskan tentang tanaman sayur daun singkong, mengarsir daun singkong dengan krayon dan bermain APE Saya Sehat.

2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan di RA Masyithoh Mertasinga adalah perpaduan antara berbagai metode , yaitu :

a. Metode Bercerita

Metode bercerita yaitu Cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan kepada anak didik secara lisan, tentang berbagai macam tanaman sayur.

⁴ Rusman, (2013), Model-model Pembelajaran, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

⁵ Aprilia Riyana Putri, (2017) "Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Pelangi Guyangan" dalam Jurnal Edulingua, Vol 4. No. 1 Januari-Juni

⁶ JOKO pamungkas, dkk (2016) "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis Budaya" dalam Jurnal Pendidikan Anak Vol 5, Edisi 2.

Manfaat metode bercerita yaitu antar lain membantu pembentukan pribadi dan moral anak, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengarannya, untuk mengembangkan kognitif anak.

b. Metode Bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahan pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-bakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak.

Bercakap cakap dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- 1) Bercakap cakap bebas yaitu tidak terikat pada tema
- 2) Bercakap cakap pada pokok yaitu dilakukan berdasar tema tertentu
- 3) Bercakap cakap berdasar gambar seri yaitu menggunakan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.
- 4) Bercakap cakap tentang tanaman sayur yang sudah diketahui sebelum pembelajaran.

Manfaat metode bercakap-cakap yaitu meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasikan diri dengan menggunakan berbahasa secara ekspresif dalam menyatakan pendapat, meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya agar terjalin hubungan sosial yang menyenangkan.

c. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru. Manfaat metode demonstrasi yaitu perhatian anak dapat lebih dipusatkan, proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.

Kelebihan metode demonstrasi adalah membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda atau peristiwa, memudahkan berbagai jenis penjelasan, perhatian anak lebih terpusatkan, beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.

Kekurangan metode demonstrasi adalah anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda/peristiwa yang akan dipertunjukkan karena jumlah anak yang banyak dalam satu kelas atau alat yang terlalu kecil, tidak semua benda dapat didemostrasikan.

d. Metode Tanya Jawab

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada anak.guru menanyakan apa yang sudah diketahui tentang tanaman sayur,macamnya dan apa saja yang ada disekitar rumah serta sayur apa yang sering dijumpai

Manfaat metode tanya jawab yaitu pertanyaan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, serta mampu menghubungkan pelajaran lama dengan yang baru, pertanyaan dapat mengurangi proses lupa, jawaban yang salah dapat cepat dikoreksi, anak memperoleh kesempatan ikut berpartisipasi dalam kegiatan proses kegiatan belajar mengajar.

Kelebihan metode tanya jawab adalah situasi kelas lebih hidup karena para siswa aktif berpikir, untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur,

Kelemahan metode tanya jawab adalah siswa sering merasa takut, tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa dan mudah dipahami siswa, waktu sering terbuang.

e. Metode Pemberian Tugas

Metode Pemberian Tugas merupakan cara dalam proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.

Kelebihan metode pemberian tugas adalah dapat memupuk rasa percaya diri, dapat mendorong belajar sehingga tidak cepat bosan, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dapat mengembangkan kreativitas anak, dapat mengembangkan pola berfikir dan ketrampilan anak.

Kelemahan metode pemberian tugas adalah tugas tersebut sulit dikontrol guru, sulit untuk dapat memenuhi pemberian tugas, pemberian tugas terlalu sering dan banyak dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila terlalu sering, pemberian yang monoton dapat membuat anak bosan.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah semua benda yang digunakan sebagai perantara pesan dari guru kepada siswanya. Borwn (1973) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang

digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.⁷ Media yang digunakan adalah:

1) Media Audio

Yang dimaksud dengan media audio adalah alat media yang pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Media audio yang digunakan berupa hp untuk digunakan senam anak islam ceria.

2) Media Lingkungan

Media Lingkungan yang digunakan berupa berbagai macam sayuran

3) Media Permainan

Setiap konteks antara pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Media permainan yang digunakan adalah APE Saya Sehat.

4. Evaluasi

Evaluasi Pembelajaran merupakan kegiatan penilaian pembelajaran anak yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan rencana pembelajaran.⁸

Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran di sekolah, dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi tidak langsung dilakukan saat proses pembelajaran anak sedang berlangsung, guru melihat sambil menilai bagaimana proses anak dalam menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi secara langsung yaitu nilai yang dituangkan dalam format penilaian yang telah ada yang dilakukan sebagai hasil dari proses pengamatan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.⁹ Dalam format penilaian yang tertuang didalamnya yaitu penilaian terhadap 6 aspek perkembangan anak antara lain perkembangan NAM, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa, Seni.

Penilaian yang diberikan dituangkan dalam bentuk angka yaitu 2, 3, 4. Karena masuk pada semester 2, jadi penilaian dengan skor angka 1 tidak dituangkan dalam penilaian karena sedikit-sedikit anak pasti sudah dapat menguasai materi pembelajaran yang

⁷ Suwardi, (2011) "Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik PAUD yang Ramah Lingkungan" dalam Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 1, No. 2

⁸ Dr. Helmawati, S.E., M.Pd.I, (2015), Mengenal dan Memahami PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁹ Lumaauridlo, (2019), Evaluasi Pendidikan ,pendekatan dan tehnik penilaiannya, Cilacap: Ihya Media.

telah atau yang sudah biasa diajarkan dari semester 1. Sebagai keterangan skor angka-angka penilaian tersebut diterangkan sebagai berikut:

Skor Nilai 1 = BM (Belum Muncul). Dinilai jika anak sama sekali belum menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan guru

Skor Nilai 2 = MM (Mulai Muncul). Dinilai jika anak mulai sedikit menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan guru

Skor Nilai 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dinilai jika anak sudah mampu menguasai materi pembelajaran, namun tidak menyelesaikan semua materi kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan guru

Skor Nilai 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik). Dinilai jika anak sudah menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan guru dan selesai mengerjakan semua kegiatan pembelajaran walaupun hasilnya belum maksimal.

Bentuk evaluasi materi pembelajaran sebagai berikut:

a. Pemberian Tugas

Dilakukan dengan memberi tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan diungkapkan yaitu dengan cara melihat hasil karya anak dan proses mengerjakannya.

b. Percakapan

Dilakukan melalui percakapan antara anak dan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan sesuai dengan tema pelaksanaan kegiatan, menggunakan pedoman dengan waktu khusus misalnya berdoa, juga percakapan tidak sengaja (tidak terstruktur misalnya mengucapkan salam).

c. Unjuk Kerja

Penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati

d. Hasil Karya

Hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan/ karya seni.

5. Proses

Kegiatan awal dimulai pada pukul 07.30 yaitu anak-anak baris di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan fisik motorik atau senam yang dilakukan bersama-sama. Manfaat kegiatan fisik motorik bagi yaitu untuk melatih kepercayaan diri anak, melatih fokus anak, melatih keseimbangan, meningkatkan kekuatan anak.

Fasicha

Gambar dibawah ini adalah gambar anak-anak sedang melakukan kegiatan senam.



Setelah kegiatan fisik mototik selesai anak-anak masuk kedalam kelas. Setelah anak-anak masuk ke kelas anak dipersilahkan untuk duduk membentuk lingkaran untuk mulai mengikuti kegiatan inti. Namun sebelum masuk ke kegiatan inti, dilakukan do'a terlebih dahulu sebagai kegiatan pembuka. Do'a-do'a sebelum belajar meliputi surat Al Fatihah, do'a sebelum belajar, dua kalimat syahadat beserta artinya, do'a untuk kedua orang tua beserta artinya, do'a selamat dunia dan akhirat beserta artinya, dan asmaul husna. Biasanya guru akan menambahkan ice breaking sebelum masuk kedalam kegiatan inti seperti melakukan berbagai macam gerak dan lagu, berbagai macam tepuk untuk menambah semangat anak.

Seusai kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan menyampaikan materi keagamaan yang berupa hafalan-hafalan suratan pendek, doa sehari-hari, niat-niat sholat, dan segala yang berkaitan dengan materi keagamaan. Jika anak-anak belum hafal, guru akan menuntun secara perlahan.

Selesai berdoa, dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi materi yang akan disampaikan. Setelahnya menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan melalui berbagai jenis ragam main yang telah disiapkan. Di kegiatan pembelajaran pada hari jum'at 24 Januari 2020 yaitu yang pertama menjelaskan dan bercakap-cakap tentang daun singkong. Dibawah ini adalah gambar daun singkong.



Gambar daun singkong

Manfaat daun singkong bagi tubuh yaitu memelihara kesehatan mata, meningkatkan kekebalan tubuh, meredakan nyeri sendi, meredakan demam, mengatasi sakit kepala, mengobati diare, menyembuhkan lungs, dan masih banyak yang lainnya.

Setelah menjelaskan tentang daun singkong selesai dilanjutkan dengan kegiatan bermain APE Saya sehat mengelompokkan gambar sayur dan warnanya. Pertama menjelaskan tentang gambar berbagai macam sayuran yang ada didalam APE tersebut. Gambar sayuran yang ada di APE tersebut adalah Terong, Bayem, wortel, kentang, cabe, bawang, paprika. Dan menyebutkan warna yang ada di dalam APE tersebut, warnanya sebagai berikut ada warna coklat, orans, kuning, merah, ungu, dan putih.

Gambar dibawah ini adalah gambar sedang menjelaskan tentang macam-macam gambar sayuran dan warna.



Gambar menjelaskan tentang gambar sayuran

Kemudian setelah dijelaskan berbagai macam sayuran dan warnanya dilanjutkan dengan menjelaskan aturan bermain APE Saya sehat. Langkah-langkah bermain APE Saya Sehat yaitu di APE tersebut ada berbagai macam gambar sayuran dan ada pita warna yang disusun secara acak. Anak-anak ditugaskan untuk menghubungkan pita warna sesuai dengan gambar sayuran yang warnanya sama dengan pita.

Anak-anak kemudian bermain APE Saya Sehat. Mereka sangat antusias dalam bermain APE tersebut.

Gambar dibawah ini adalah gambar proses bermain APE Saya Sehat.



Fasicha

Gambar kegiatan bermain APE

Manfaat bermain APE Saya Sehat adalah untuk meningkatkan kognitif anak. Anak dapat menganal warna dan mengelompokan warna yang berbeda. Anak juga jadi tahu macam-macam sayuran.

Setelah semua kegiatan pembelajaran terlaksana, pukul 09.30 waktu istirahat. Waktu istirahat yaitu 30 menit. Anak-anak memakan bekal nasi dengan sayur

Gambar dibawah ini adalah gambar aak yang sedang makan bekal nasi dan sayur.



Gambar anak makan nasi dan sayur

Kemudian dilanjut bagian penutup yang berisi tentang menanyakan bagaimana perasaan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung sampai selesai, menanyakan kembali tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, Terakhir yaitu berdoa, doa-doa yang dibaca antara lain membaca doa sesudah makan, surat al-'ashr, doa kedua orang tua, ayat kursi, doa penutup majelis, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, kemudian mengucapkan salam. Sebelum keluar kelas, guru membagikan buku tabungan anak dengan memanggil nama anak atau dipanggil dari anak yang paling rapi. Satu persatu kemudian bersalaman dengan guru dan keluar kelas. Guru menemani anak jika belum dijemput orang tuanya.

C. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1) Aplikasi Metode cooperative learning dalam Pembelajaran Tema Tanaman Ciptaan Allah sub Tema Tanaman Sayu dikelompok A2 RA Masyithoh Mertasinga ,melalui langkah-langkah sebagai berikut: mempersiapkan kondisi anak untuk siap mengikuti proses pembelajaran bermain mengelomkan gambar sayuran denga warnanya dengan menggunakan APE Saya Sehat dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati,(2015),” *Mengenal dan Memahami PAUD*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lumauridlo,(2019),”*Evaluasi Pendidikan ,pendekatan dan tehnik penilaiannya*”,Cilacap : Ihya Media
- Pamungkas, Joko, dkk,(2016)”*Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis Budaya*” dalam Jurnal Pendidikan Anak Vol 5,edisi 2
- Putri, Aprilia Riyana (2017)”*Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Pelangi Guyangan*”dalam Jurnal Edulingua, Vol 4. No. 1 Januari-Juni
- Rusman,(2013),”*Model-model Pembelajaran*”,Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Sari, Ayu Permata, Indra Rukmana
- Sudestia, Ningsih., Nina, Kurniah., & Delrefi, D.(2016).”*Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif*” Dalam Jurnal Ilmiah Potensial. Vol 1(2), 100-600
- Suwardi, (2011) “*Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik PAUD yang Ramah Lingkungan*” dalam Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 1, No. 2
- Yamin,Moh(2014),”*Teori Dan Metode Pembelajaran, Konsepsi, Strategi dan Praktik Yang Membangun Karakter*”,Malang: Madani